

PENGADAAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI TK INKLUSI AL FASHA

Mariana Ulfah Hoesny¹, Ririn Pratiwi Soeharto², Pritantina Yuni Lestari³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Malang
e-mail: ¹marianah.ulfah@polinema.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya bagi anak berkebutuhan khusus. TK Al Fasha merupakan sebuah lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang dikelola oleh pihak swasta. Dengan demikian lembaga pendidikan tersebut tidak mendapat bantuan dari pemerintah. TK tersebut memiliki siswa ABK dengan berbagai keluhan seperti autisme, kesulitan membaca, speech delay, down syndrome dan lain sebagainya. TK Inklusi ini kekurangan alat tulis khusus bagi ABK serta kurangnya media pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini, kegiatan PkM yang akan diselenggarakan oleh tim Polinema ditujukan untuk membantu penyediaan peralatan serta mengadakan pelatihan sehingga pendidikan yang lebih baik mutunya akan dapat dicapai.

Kata kunci — ABK, pendidikan inklusi, anak usia dini

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan suatu bangsa dan negara. Dengan alasan ini, pendidikan yang maju dan berkualitas baik sangat penting peranannya dalam pembangunan dan kemajuan. Telah banyak negara yang sistem pendidikannya sangat baik dan mendukung kemajuan negara tersebut. Seperti misalnya Finlandia, Jepang, Amerika Serikat dan Australia.

Merujuk pada hal tersebut, pendidikan bagi sebuah negara memegang peranan yang sangat penting. Khususnya untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mendorong kemajuan dan perubahan. Saat ini pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang tidak mudah dipecahkan. Sehingga turut berpengaruh pada pembangunan dan kemajuan. Beberapa permasalahan tersebut misalnya kualitas guru, penyediaan sarana dan prasarana termasuk bangunan gedung, perpustakaan, media pembelajaran dan lain lain. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Selain itu masyarakat juga melakukan berbagai upaya untuk membantu mencari solusi dari berbagai permasalahan

tersebut. Kegiatan PkM ini merupakan salah satu upaya untuk mencari jalan keluar permasalahan khususnya pengadaan media pembelajaran dan peningkatan kualitas PBM melalui pelatihan guru.

TK Inklusi Al Fasha adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Kepanjen, Kabupaten Malang. Saat ini sekolah tersebut memiliki sekitar 20-25 siswa yang seluruhnya adalah ABK dengan berbagai kelainan seperti *speech delay*, disleksia, autisme dan *attention deficit*. Terdapat tenaga pengajar yang berjumlah 10 orang dengan latar belakang pendidikan. Ruang kelas yang dimiliki sekitar 8 ruang, dengan 1 ruang kelas berukuran kecil yang ditempati oleh 1 orang guru dan 2 orang siswa ABK. Fasilitas bangunan gedung sudah cukup memadai walaupun masih diperlukan perbaikan. Sedangkan untuk media pembelajaran masih cukup minim jumlahnya. Demikian juga dengan stok alat tulis. Alat tulis yang dibutuhkan di sekolah ini berbeda dengan alat tulis di sekolah pada umumnya karena alat tulis tersebut dibuat khusus untuk siswa ABK. Alat tulis untuk siswa ABK umumnya memiliki beberapa kriteria seperti menggunakan bahan yang aman karena siswa ABK kemungkinan besar memiliki reaksi

alergi terhadap zat tertentu. (Yulia, 2018) menjelaskan dalam artikelnya tentang terapi menulis bagi ABK bahwa diperlukan kertas serta pensil yang aman digunakan pada saat dilakukan terapi. Hal ini mendukung perlunya penyediaan alat tulis khusus bagi ABK di TK Al Fasha.

Dari analisis di atas dapat dikemukakan pokok masalah yaitu:

1. Perlunya diadakan pelatihan bagi guru-guru di TK Inklusi Al Fasha untuk meningkatkan ketrampilan mengajar, khususnya menggunakan media pembelajaran.
2. Perlunya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan pengadaan alat tulis serta media pembelajaran bagi ABK di TK Inklusi Al Fasha.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020 di TK Inklusi Al Fasha, Kepanjen yang beralamat di Jalan Welirang, Kepanjen. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kunjungan ke TK Al Fasha, serta pemberian bantuan berupa mainan edukatif, alat tulis serta media pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung pada pagi sampai siang hari, menyesuaikan dengan jadwal sekolah siswa dan kehadiran guru-guru. Di TK Al Fasha siswa masuk dalam dua giliran, yakni pada pagi hari jam 07.30-10.00 khusus siswa dalam tingkat bawah yaitu mereka yang baru mulai mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan jam 10.00-12.00 khusus bagi siswa yang sudah mengikuti kegiatan pembelajaran selama 1 tahun.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap karena pelatihan serta pengadaan alat dan media pembelajaran membutuhkan waktu. Tahap pertama adalah melakukan survei ke TK Inklusi Al Fasha. Survei ini dilakukan untuk memastikan alat tulis yang digunakan oleh ABK serta kebutuhan media pembelajaran. Selain itu survei dilakukan untuk memastikan bahwa para guru memerlukan ketrampilan yang akan dilatihkan. Survei ini dilakukan dua kali sebelum tim dengan anggota lengkap melakukan kunjungan. Selain itu koordinasi melalui aplikasi WA juga dilakukan. Survei tahap

pertama ini bertujuan mengetahui tentang peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di TK Al Fasha. Hal ini untuk memastikan bahwa peralatan yang diberikan oleh PKM akan terpakai. Selain itu juga memastikan kebutuhan pelatihan para guru di TK tersebut.

Pada tahap kedua dilakukan penyediaan alat tulis serta media pembelajaran yang diperlukan. Tahap ini dilakukan setelah koordinasi dengan pihak pengurus TK Al Fasha dilakukan. Kesulitan pada tahap ini adalah tim PKM harus menyesuaikan antara dana yang tersedia dengan benda-benda yang dibutuhkan oleh objek. Menyelaraskan kebutuhan sekolah dengan dana PKM yang tersedia menjadi kendala tersendiri karena peralatan yang harus disediakan seperti mainan edukatif memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam penyediaannya. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi tim PKM.

Tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan tentang media pembelajaran serta penyerahan alat tulis dan media pembelajaran kepada TK Inklusi Al Fasha. Tahapan ini mengalami kendala karena harus dilaksanakan di masa pandemi. Seperti sekolah lain, TK Al Fasha ditutup pada awal masa pandemi dan kembali dibuka pada bulan September sehingga beberapa kali rencana kunjungan tim PKM harus dibatalkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini berhasil memberikan bantuan berupa media belajar dan mainan edukatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada TK Inklusi Al Fasha dan para guru yang telah mendukung keterlaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulia, E. . T. (2018). *Kertas Media Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. <https://www.quareta.com/post/kertas-media-terapi-anak-berkebutuhan-khusus>